

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Berkembangnya industri musik berkaitan erat dengan perkembangan video klip. Dewasa ini video klip menjadi salah satu bagian penting bagi seorang musisi dalam mempromosikan lagunya serta untuk menarik perhatian penggemarnya. Dalam sebuah buku elektronik (Carlsson, 1999) menjelaskan *video klip yaitu "music video is a form of audio-visual communication in which the meaning is created via carriers of information such as; the music, the lyrics and the moving images"* yang dalam Bahasa Indonesia bahwa video klip adalah bentuk komunikasi audio visual yang maknanya diciptakan dengan membawa informasi seperti musik, lirik dan gambar yang bergerak. Menurut Moller (2011: 34) menjelaskan bahwa video klip merupakan sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman.

Produksi video klip salah satunya dipelopori oleh penyanyi legendaris Michael Jackson yang berasal dari Amerika Serikat, di dalam sebuah industri musik. Dalam video klipnya Michael Jackson tidak hanya bernyanyi, tetapi terdapat storyboard dan jalan cerita didalamnya. Youtube merupakan salah satu media paling efisien untuk mengakses berbagai video klip. Dalam youtube terdapat berbagai genre video klip music seperti, K-Pop, Pop, Rock, Klasik, Ballad dan

berbagai *genre* musik lainnya. Dewasa ini sering kali ditemui para musisi tidak tanggung-tanggung dalam mengeluarkan biaya untuk memproduksi video klip yang memuaskan baik untuk musisi itu sendiri maupun untuk para penggemarnya. Video klip yang menarik khalayak ramai dapat berdampak juga pada jumlah penonton atau *viewers* pada video klip tersebut. Dengan jumlah penonton pada video klip tersebut juga akan berdampak terhadap musisinya, salah satunya yaitu musisi tersebut dapat mendapatkan penghargaan dari video klip yang di produksinya. Saat ini berbagai pesan dan informasi dapat disampaikan melalui video klip secara meluas kepada khalayak ramai. Berbagai jalan cerita yang terdapat dalam video klip akan meninggalkan kesan menarik dan pesan yang tersirat didalamnya yang dapat memberikan efek emosional kepada para penontonnya.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari suatu individu kepada individu lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Manusia tidak bisa lepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi merupakan hal terpenting bagi manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan melalui pesan yang disampaiakannya kepada orang lain. Pesatnya arus globalisasi membawa dampak terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan masyarakat. Hal itu juga membawa pengaruh terhadap perkembangan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan kepada khalayak ramai. Komunikasi massa biasanya menggunakan media massa dalam menyampaikan pesan. Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari komunikator kepada khalayak. Dengan adanya

media massa, berbagai informasi dapat dengan mudah disampaikan tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Media massa yang bermula hanya terdiri dari media cetak dan media elektronik, kini dengan pengaruh dari perkembangan informasi dan komunikasi yang semakin maju dengan munculnya media online. Di era digitalisasi seperti saat ini akan mempermudah bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Ditandai dengan munculnya internet yang saat ini menjadi salah satu bagian penting dari kehidupan sehari-hari bagi masyarakat untuk mengakses sebuah media online.

Media online adalah sebuah media baru (*new media*) yang dalam penyampaian informasinya berbeda dengan media cetak dan elektronik yang masih secara konvensional. Media online atau media baru pada dasarnya merupakan suatu media yang dalam penggunaannya memerlukan suatu perangkat seperti komputer maupun perangkat selular yang tersambung dengan koneksi internet. Video klip merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi dalam sebuah media baru.

Feby Putri Nilam Cahyani, seorang penyanyi muda (lahir di Makasar, 5 Februari 2000) dia adalah seorang penyanyi solo dan penulis lagu asal Indonesia. Beberapa lagunya yaitu Rantau, Halu, Tanpa Pamrih, dan masih banyak lagi. Ia juga merilis lagu duet Bersama penyanyi asal Indonesia juga bernama Fiersa Besari dalam lagu yang berjudul Runtuh. Lagu Halu merupakan debut single pertamanya yang membawa perubahan besar dalam karir bermusiknya. Pada tahun 2022 ia merilis album pertamanya yang berjudul Riu. Dalam album tersebut terdapat 10 lagu yang salah satunya yaitu lagu Usik.

Video klip Feby Putri yang berjudul Usik digunakan sebagai objek penelitian oleh penulis memiliki pesan menarik didalamnya. Selain lewat musik dan lirik lagunya, Feby Putri menyampaikan pesan tentang hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar. Pada video klip Usik tersebut terdapat beberapa *scene* yang merepresentasikan mengenai hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar seperti yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.

Perlu kita ketahui bahwasannya Tuhan menciptakan manusia dengan memberikan kelebihan serta kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan yang Tuhan berikan kepada manusia menciptakan sebuah perbedaan. Berbagai perbedaan yang terlihat dalam kehidupan masyarakat seperti perbedaan ras, agama, suku bangsa, budaya dan masih banyak lagi. Dengan berbagai perbedaan yang ada tidak ada batasan bagi seseorang untuk mendapatkan hak yang pantas untuk mereka dapatkan, tidak terkecuali bagi penyandang disabilitas sekalipun. Tentunya antara hak dan kewajiban juga harus seimbang.

Teman tuli adalah sebutan bagi individu yang memiliki gangguan pada pendengarannya. Menurut Michele, staf pengajar bahasa isyarat di Pusat Bahasa Isyarat Indonesia atau Pusbisindo mengatakan bahwa Tunarungu adalah istilah medis untuk menggambarkan keterbatasan dari sebuah fungsi, sedangkan tuli merupakan istilah budaya atau cara berkomunikasi yang berbeda. Dalam berkomunikasi dengan penyandang tunarungu, kita memerlukan keterampilan dalam menggunakan Bahasa isyarat. Tetapi pada realitanya Bahasa isyarat belum terlalu dipandang oleh masyarakat untuk dapat berkomunikasi dengan teman tuli. Akibatnya sering terjadi hambatan dalam proses komunikasinya, tak jarang

ditemukan para penyandang tunarungu mendapatkan kendala dalam berkomunikasi dengan masyarakat dengar.

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan video klip “Usik” karya Feby Putri sebagai objek penelitian untuk di analisis mengenai representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar, yang di perlihatkan dalam cuplikan di video klip “Usik” karya Feby Putri dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dari berbagai scene yang ada pada video klip tersebut. Dibawah ini merupakan salah satu adegan dalam video klip Usik yang akan menjadi bahan penelitian ini.

Gambar 1.1 adegan dalam video klip



Dengan demikian penulis mengusung judul penelitian dengan judul **“Representasi Hak Kesetaraan Antara Teman Tuli Dengan Masyarakat Dengar Dalam Video Klip Feby Putri ‘Usik’ ”**.

1.2. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka dari itu peneliti akan fokus melakukan penelitian pada bagaimana “Representasi Hak Kesetaraan Antara Teman Tuli Dengan Masyarakat Dengar Dalam Video Klip Feby Putri ‘Usik’”.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah menjadi beberapa pertanyaan:

- 1) Bagaimana makna denotasi tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip ‘Usik’?
- 2) Bagaimana makna konotasi tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip ‘Usik’?
- 3) Bagaimana mitos tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip ‘Usik’?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui makna denotasi tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip ‘Usik’.

2) Untuk mengetahui makna konotasi tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip 'Usik'.

3) Untuk mengetahui mitos tentang representasi hak kesetaraan antara teman tuli dengan masyarakat dengar dalam video klip 'Usik'.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan penelitian kualitatif studi semiotika. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan pembelajaran mengenai metode semiotika khususnya semiotika Roland Barthes dalam memaknai suatu tanda untuk mengungkap makna yang terkandung dari setiap adegan-adegan dalam video klip.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pelaku musik ataupun ahli di bidang pembuatan video klip untuk dapat memanfaatkan media video klip sebagai sarana menyebarkan informasi dan pesan, tidak hanya sebagai media hiburan saja. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh kepada pembaca dari makna video klip yang diteliti sekaligus sebagai salah satu sarana bahan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat untuk lebih peduli terhadap sesama manusia tanpa melihat keterbatasan yang dimilikinya.